



RINGKASAN

AMALINA ARIFIN. Perluasan Pemasaran Selada keriting Hijau Melalui Penjualan Langsung di Pasar Modern Jakarta Selatan. *Marketing Expansion of Green Curly Lettuce Through Direct Selling at South Jakarta Modern Market*. Dibimbing oleh FEBRIANTINA DEWI.

Indonesia merupakan negara dengan sektor agribisnis pertanian yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pembangunan nasional terutama dalam bidang perekonomian nasional. Salah satunya yang memberikan peran dan kontribusi tersebut adalah tanaman hortikultura. Salah satu cara budidaya hortikultura dengan cara budidaya organik. Selada keriting hijau merupakan jenis tanaman sayuran dengan bentuk daun bergelombang berwarna hijau kekuningan. Tekstur daun renyah dan tahan penyakit busuk lunak. Selada sering dikonsumsi mentah sebagai lalapan maupun sebagai bahan pelengkap masakan lain.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berupa perluasan pemasaran selada keriting hijau melalui penjualan langsung di pasar modern Jakarta Selatan. Metode kajian yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis SWOT dan analisis studi kelayakan bisnis yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial.

Rumahku Hijau adalah sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang agribisnis, yaitu budidaya sayuran dan buah-buahan organik yang berlokasi di Kampung Cijengkol, Desa Cikaret, Rt 25/08, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43194. Kajian pengembangan bisnis yang dilakukan Rumahku Hijau berdasarkan analisis faktor eksternal dan faktor internal perusahaan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT yang didapatkan dari hasil kombinasi antara kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) yang dimiliki oleh Rumahku Hijau. Strategi W-O artinya menggunakan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Rumahku Hijau memiliki beberapa kelemahan diantaranya, belum melakukan pemasaran secara luas, keterbatasan dalam pencarian pupuk kandang, lahan yang tidak terlalu luas. Perluasan pemasaran ini ditunjang oleh beberapa peluang, adapun peluang yang dimiliki oleh Rumahku Hijau diantaranya, kesadaran masyarakat tentang pentingnya memakan sayuran Organik, banyaknya pasar modern yang menjual sayuran organik, sudah tersertifikasi oleh Penjaminan Mutu Organik (PAMOR). Adanya kelemahan dan peluang tersebut diharapkan dapat menjadi sebuah media acuan Rumahku Hijau untuk memperluas pemasaran dengan memasarkan selada keriting hijau yang berkualitas ke pasar modern Jakarta Selatan, dan dapat memenuhi permintaan pasar sehingga dapat menambah keuntungan bagi perusahaan.

Produk utama yang dihasilkan pada pengembangan bisnis ini yaitu selada keriting hijau ukuran 250 gram. Pasar yang dituju dalam pengembangan bisnis ini



adalah pasar modern di Jakarta Selatan. Harga jual selada keriting hijau yang di jual ke pasar modern sebesar Rp 13.000 per pack. Promosi dilakukan dengan menggunakan media sosial sebagai media informasi produk yang ada di Rumahku Hijau. Tenaga kerja tambahan yang dibutuhkan pada pengembangan bisnis ini sebanyak satu orang, yaitu dibagian pasca panen. Pengembangan bisnis perusahaan ini berkolaborasi dengan pemasok benih dan pupuk kandang sapi perah, serta perusahaan berkolaborasi dengan pasar modern di Jakarta Selatan. Rumusan perencanaan finansial pada pengembangan bisnis ini dapat meningkatkan pendapatan dengan hasil R/C *ratio* sebesar 1,89 atau terdapat keuntungan tambahan sebesar Rp23.903.915,63 berdasarkan hasil laporan laba/rugi.

Kata kunci : Selada keriting hijau, analisis SWOT, pasar modern Jakarta, analisis laba rugi

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.